

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Sistem Partai Politik di Indonesia dapat terlihat secara jelas dengan banyaknya partai politik di Indonesia, artinya partai politik di Indonesia menggunakan Sistem Multi Partai, Partai politik memiliki peran sebagai penyalur aspirasi masyarakat, Dengan demikian partai politik berada dalam posisi utama meskipun masyarakat juga memiliki peranan penting dalam menentukan baik tidaknya pemimpin.

Partai Kebangkitan Bangsa adalah partai yang terbuka, maksudnya Partai Kebangkitan Bangsa bukan partai Islam walaupun PKB dilahirkan oleh NU tetapi Partai Kebangkitan Bangsa adalah partai yang terbuka untuk setiap orang. Masyarakat Indonesia diperbolehkan bergabung dengan Partai Kebangkitan Bangsa untuk mengeluarkan semua aspirasi masyarakat khususnya di Sumatera Selatan dan di Indonesia umumnya.

Untuk mengetahui Partai Kebangkitan Bangsa di Dewan Pengurus wilayah (DPW) Sumatera Selatan tentang perkembangan dalam rentang waktu 2009-2014 dapat dilihat dari sisi keanggotaan, keorganisasian dan kegiatan. Perkembangan keanggotaan Partai Kebangkitan Bangsa ada keanggotaan dan pendukung, keanggotaan Dapat dilihat bahwa, kinerja anggota dalam Partai Kebangkitan Bangsa sudah berjalan dengan baik, meskipun masih banyak pembenahan yang akan

dilakukan dalam keanggotaan agar bisa aktif dalam kontribusinya terhadap partai dan dokumen tentang anggota tidak langsung dan anggota kehormatan dapat di arsipkan agar mempermudah dalam penelitian.

Bagian lain dari keanggotaan adalah pendukung, dari uraian diatas pendukung Partai Kebangkitan Bangsa sangat kurang, kekurangan tersebut diakibatkan oleh rendahnya tingkat partisipasi masyarakat terhadap partai, kepercayaan terhadap partai itu berkurang dengan banyaknya partai yang terlibat kasus korupsi. untuk itu dilakukan perkembangan agar partai kebangkitan bangsa mendapatkan pendukung yang lebih banyak dan dapat bersaing dengan partai-partai lainnya.

Disamping itu, perkembangan yang dilakukan pada sisi keorganisasian yaitu dengan mengerakkan organisasi sayap partai, Organisasi Sayap Partai Kebangkitan Bangsa di Sumatera Selatan ada 3 yaitu, GARDA BANGSA khusus untuk pemuda-pemuda Sumatera Selatan, GEMASABA khusus untuk mahasiswa-mahasiswa Sumatera Selatan, dan PPKB khusus untuk perempuan-perempuan Sumatera Selatan. Melalui sayap partai inilah semua kegiatan dilakukan oleh partai kebangkitan bangsa, agar menjadi partai yang lebih besar lagi.

Dalam perkembangan Partai Kebangkitan Bangsa di Sumatera Selatan, kegiatan adalah salah satu bagian dalam perkembangan. Melakukan kegiatan keagamaan, melakukan kegiatan sosial, dan melakukan kegiatan kaderisasi adalah cara yang dilakukan partai kebangkitan bangsa untuk dapat bersaing dengan partai di Indonesia.

Faktor yang mempengaruhi perubahan Partai Kebangkitan Bangsa di Dewan pengurus wilayah (DPW) Sumatera Selatan dalam rentang waktu 2009-2014 adalah :

- a) Kurangnya aktif keanggotaan partai kebangkitan bangsa dalam kontribusinya sebagai anggota langsung.
- b) Kurangnya keaktifan organisasi yang di jalankan oleh organisasi sayap partai kebangkitan bangsa yaitu Garda Bangsa, Gemasaba dan PPKB.
- c) Kurangnya kegiatan yang dilakukan partai kebangkitan bangsa terutama pada pengkaderan sehingga kurangnya kader-kader di dalam partai kebangkitan bangsa.

B. SARAN

Sebagai partai yang terbuka, maka Partai Kebangkitan Bangsa harus mencari kader-kader yang bermacam-macam agama dan suku agar mampu menunjukkan bahwa Partai Kebangkitan Bangsa memang memperjuangkan masyarakat Indonesia yang beragam.

Sebagai generasi penerus bangsa kita harus terus menyelidiki perkembangan partai agar kita tidak salah untuk memilih partai tersebut, dan kepemimpinan yang dilakukan partai memang jelas dan tepat.